



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKjIP



DINAS PARIWISATA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2024

Komplek Perkantoran Bupati Kutai Kartanegara Gedung D lantai 3
Jalan Wolter Monginsidi Tenggarong 75511 Telp(0541) 6669034, Fax (0541) 6667139
Website: <http://www.disbudpar.kutaikartanegarab.go.id> – visitingkutaikartanegara.com
Email : disparkukar@gmail.com

TENGGARONG

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pariwisata Tahun 2024, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2024. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrumen pengendali peningkatan kinerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara. Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024.

Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat guna mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata kepada pemberi mandat dan sarana perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Tenggarong, 31 Desember 2024

**Plt. Kepala Dinas Pariwisata
Kab. Kutai Kartanegara,**



SUGIARTO, SH., M.SI
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19720112 2006041014

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum	9
1.3 Tupoksi	10
1.4 Permasalahan dan Isu Strategis	10
1.5 Uraian Singkat Organisasi	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 Perencanaan Strategis.....	16
2.2 Perjanjian Kinerja	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja	23
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	23
BAB IV PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan.....	98
4.2 Perbaikan Kedepan	23
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) 2024	
Lampiran 2 Matriks Perubahan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026	
Lampiran 3 Rencana Aksi Tahun 2024	
Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2024	
Lampiran Tabel	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya Good Governance merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata diatur dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 53 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, sebagai berikut:

- 1) Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan pilihan bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah.
- 2) Tugas Pokok Dinas Pariwisata adalah membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Pariwisata.
- 3) Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi:
 - a. Perumusan Kebijakan di Bidang Pariwisata;

- b. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pariwisata;
- c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pariwisata;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Pariwisata;
- e. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Adapun tata kerja Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut:

Kepala Dinas:

Mempunyai tugas mengoordinasikan perumusan alternatif kebijakan daerah berbasis data dan informasi serta melaksanakan urusan pemerintahan pilihan di bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah, dan Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan perumusan alternatif kebijakan daerah berbasis data dan informasi di bidang pekerjaan umum;
- b. merumuskan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan teknis dan administrasi di bidang Pariwisata;
- c. merumuskan dan mengoordinasikan pelaksanaan program di bidang Pariwisata;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi di bidang Pariwisata;
- e. mengoordinasikan penyusunan laporan di bidang Pariwisata;
- f. Memberikan penilaian kinerja secara berjenjang; dan
- g. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati baik secara tertulis maupun lisan.

Sekretaris:

- a. memimpin, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan kesekretariatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan dilingkungan Dinas yang meliputi perencanaan, anggaran, pengadaan, penyediaan sarana dan prasarana, pembinaan dan pengembangan kepegawaian;
- d. mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan administrasi umum meliputi ketatausahaan, dokumentasi, perpustakaan, kearsipan, administrasi perkantoran, pengadaan barang/jasa, pemeliharaan, keamanan, kebersihan, keprotokolan, dan

- transportasi sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. mengkoordinasikan pelaksanaan E-Government, kompilasi SOP, Standar Pelayanan (SP), Perjanjian Kinerja, keterbukaan informasi publik, Tim Manajemen Perubahan SKPD, Pengembangan Inovasi SKPD, zona integritas, penataan perundang - undangan, penataan dan penguatan organisasi, Gratifikasi, Layanan Pengaduan Masyarakat, WBS (Whistle blowing system) pedoman umum sistem penanganan pengaduan, survey index kepuasan masyarakat, survey internal organisasi, survey index nilai persepsi korupsi;
 - f. mengkoordinasikan pelaksanaan SIMPAG Kepegawaian, Kode Etik Pegawai, Evaluasi Jabatan, Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja, Kompilasi Perjanjian Kinerja dan LP2P;
 - g. mengkoordinasikan pelaksanaan LKJLP, SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja), SPIP (Sistem pengendalian internal pemerintah), RENSTRA, RENJA, LKPI, LPPD, dan LKPD;
 - h. mengkoordinasikan kelengkapan surat permintaan pembayaran (SPP), dan menyiapkan surat perintah membayar (SPM), pembukuan keuangan dan perhitungan anggaran, verifikasi pengelolaan keuangan;
 - i. mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi kepegawaian meliputi membuat buku kendali kenaikan pangkat, buku kendali kenaikan gaji berkala, buku kendali pensiunan, Daftar Nominatif Presensi Pegawai, Sasaran Kerja Pegawai (SKP), Daftar Urut Kepangkatan (DUK), usul kenaikan pangkat, usul kenaikan gaji berkala, ASKES, TASPEN, TAPERUM, KARPEG, KARIS/KARSU, LHKPN dan/atau LHKASN, Penghargaan, Pemberian Sangsi dan Cuti sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - j. mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pengelolaan pengadaan dan penghapusan barang/jasa dilingkungan Dinas;
 - k. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Sekretariat dilingkungan Dinas; dan
 - l. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan:

- a. menganalisis, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Umum dan ketatalaksanaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengusulkan pembentukan panitia/pejabat pengadaan barang/jasa dan panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. merencanakan dan melaksanakan pengelolaan barang/jasa meliputi menyusun rencana kebutuhan barang/jasa, menerima, menyalurkan, menyimpan, menginventarisasi Barang Milik Daerah (BMD), memelihara barang serta membuat usulan penghapusan barang rusak berat sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tertib administrasi pengelolaan BMD;
- e. merencanakan pelaksanaan E-Government, kompilasi SOP, Standar Pelayanan (SP), Perjanjian Kinerja, keterbukaan informasi publik, Tim Manajemen Perubahan SKPD, Pengembangan Inovasi SKPD, zona integritas, penataan perundang-undangan, penataan dan penguatan organisasi, Gratifikasi, Layanan Pengaduan Masyarakat, WBS (Whistle blowing system) pedoman umum sistem penanganan pengaduan, survey index kepuasan masyarakat, survey internal organisasi dan survey index nilai persepsi korupsi;
- f. melaksanakan administrasi umum meliputi ketata usahaan, dokumentasi, perpustakaan, kearsipan, administrasi perkantoran, pengadaan barang/jasa, pemeliharaan, keamanan, kebersihan, keprotokolan, dan transportasi sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Umum dan Ketatalaksanaan;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan umum dan Ketatalaksanaan; dan
- i. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Analisis SDM Aparatur Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Kepegawaian:

- a. menganalisis, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Kepegawaian sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. melaksanakan administrasi kepegawaian meliputi membuat buku kendali kenaikan pangkat, buku kendali kenaikan gaji berkala, buku kendali pensiunan, Daftar Nominatif Presensi Pegawai, Sasaran Kerja Pegawai (SKP), rekapitulasi kehadiran, laporan kerja pegawai, Daftar Urut Kepangkatan (DUK), usul kenaikan pangkat, Masa Persiapan Pensiun, ASKES, TASPEN, TAPERUM, KARPEG, KARIS/KARSU, Penghargaan, Pemberian Sangsi, Cuti, pengembangan kompetensi kepegawaian, LHKPN dan/atau LHKASN dan LP2P sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. merencanakan pelaksanaan SIMPAG Kepegawaian, Kode Etik Pegawai, Evaluasi Jabatan, Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja dan Kompilasi Perjanjian Kinerja;
- e. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja dan Standar Operasional Prosedur urusan Kepegawaian;
- f. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyusunan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Kepegawaian;
- g. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Kepegawaian; dan
- h. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Sub. Koordinator Penyusunan Program Dan Keuangan (Perencana):

- a. menganalisis, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Penyusunan Program dan Keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan, mengkompilasi dan menyiapkan bahan kegiatan penyusunan RENSTRA, RENJA, RKA / DPA, Perjanjian Kinerja, LKjIP, dan LPPD Dinas melaporkan ke kepala Dinas melalui sekretaris Dinas;

- d. merencanakan pelaksanaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja), SPIP (Sistem pengendalian internal pemerintah), LKPJ dan LKPD;
- e. menganalisis dan meneliti kelengkapan surat permintaan pembayaran (SPP), dan menyiapkan surat perintah membayar (SPM);
- f. menyusun pembukuan keuangan dan perhitungan anggaran, verifikasi pengelolaan keuangan;
- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja dan Standar Operasional Prosedur urusan Penyusunan Program dan Keuangan;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Penyusunan Program dan Keuangan;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Penyusunan Program dan Keuangan; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pembinaan Industri Pariwisata:

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pembinaan Industri Pariwisata meliputi Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata, Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata, Kemitraan Industri Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan dan memfasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata sesuai Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara;
- d. mengkoordinasikan stakeholder usaha pariwisata dan asosiasi kepariwisataan;
- e. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pembinaan Industri Pariwisata;
- f. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pembinaan Industri Pariwisata;
- g. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pembinaan Industri Pariwisata; dan

- h. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Usaha Jasa Pariwisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM dan pembinaan pelaku usaha Jasa Pariwisata;
- d. merencanakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha jasa pariwisata;
- e. merencanakan inventarisasi usaha jasa pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan inventarisasi usaha sarana pariwisata;
- d. merencanakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM dan pembinaan pelaku usaha Sarana Pariwisata;
- e. merencanakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha sarana pariwisata;

- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataa Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Kemitraan Industri Pariwisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Kemitraan Industri Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan pembinaan forum pelaku industri pariwisata tingkat kabupaten;
- d. merencanakan kegiatan kerja sama antar pelaku usaha pariwisata dan asosiasi usaha pariwisata;
- e. merencanakan kegiatan kerja sama lintas sektor penguatan jejaring usaha pariwisata, sinergi antar usaha mikro, kecil, menengah, dan makro pariwisata, produk dan kemudahan pelayanan kepariwisataan dan kualitas usaha pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Kemitraan Industri Pariwisata;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Kemitraan Industri Pariwisata;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Kemitraan Industri Pariwisata; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif:

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif meliputi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya, Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain Dan Iptek, Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai pedoman pelaksanaan tugas; mengkoordinasikan penyiapan bahan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah;
- c. mengkoordinasikan pembinaan yang berkaitan sektor kegiatan usaha ekonomi kreatif;
- d. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kerja dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- e. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- f. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif; dan
- g. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan dan melaksanakan kegiatan Festival seni budaya;
- d. mengembangkan aktivitas seni kreatif berbasis seni budaya daerah;
- e. merencanakan dan menyusun pedoman pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni budaya;
- f. mengembangkan pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif berbasis seni budaya;

- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengembangkan aktivitas kreatif berbasis media, desain dan Iptek;
- d. merencanakan dan menyusun pedoman pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan Iptek;
- e. mengembangkan pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif berbasis media, desain dan Iptek;
- f. mengembangkan peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek;
- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain Dan Iptek;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan pembinaan forum pelaku ekonomi kreatif tingkat Kabupaten;
- d. merencanakan kegiatan pengembangan pasar ekonomi kreatif daerah;
- e. mengembangkan kerjasama pelaku ekonomi kreatif dengan pelaku industri pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyusunan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata:

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pemasaran Pariwisata meliputi Promosi Pariwisata, Data dan Informasi Pariwisata, Analisis Pasar Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan penyusunan data statistik kepariwisataan dan Neraca Satelit Pariwisata Daerah;
- d. mengkoordinasi penyusunan pemetaan dan pengembangan pasar Pariwisata Kabupaten;
- e. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pemasaran Pariwisata;

- f. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pemasaran Pariwisata;
- g. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pemasaran Pariwisata; dan
- h. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Promosi Pariwisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Promosi Pariwisata, daya tarik wisata di dalam dan luar negeri sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merancang publikasi daya tarik wisata secara regional, nasional dan internasional;
- d. merencanakan kegiatan inovasi pengembangan promosi pariwisata daerah;
- e. membuat konsep fasilitasi Komunitas wisata dan jurnalis sebagai upaya promosi daya tarik wisata daerah;
- f. menyusun dan merancang bahan-bahan promosi pariwisata daerah dan wisata MICE;
- g. mengembangkan komunikasi pemasaran dengan jejaring untuk promosi daya tarik wisata daerah;
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Promosi Pariwisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Promosi Pariwisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Promosi Pariwisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Data dan Informasi Pariwisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Data dan Informasi Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. menyusun bahan pelayanan informasi pariwisata melalui sistem teknologi informasi, media cetak dan elektronik;
- d. merencanakan kegiatan dan menyusun bahan pelaksanaan pengembangan jaringan informasi pariwisata;
- e. mengembangkan pemanfaatan pusat informasi pariwisata kabupaten (Tourist Information Center);
- f. merancang dan mengembangkan penyajian dan pembaruan informasi pariwisata secara cepat dan tepat secara online maupun melalui bahan-bahan informasi lainnya;
- g. menentukan unit Informasi Pariwisata Daerah pada Daya Tarik Wisata dan lokasi strategis daerah;
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Data dan Informasi Pariwisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Data dan Informasi Pariwisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Data dan Informasi Pariwisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Analisis Pasar Pariwisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Analisis Pasar Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

- c. merencanakan kegiatan dan menyusun bahan Analisis Pasar Pariwisata;
- d. merencanakan kegiatan analisis pemenuhan kebutuhan pasar utama dan pasar sekunder wisatawan di tingkat Kabupaten;
- e. merencanakan kegiatan analisis tentang preferensi dan pola perjalanan wisata baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara;
- f. merencanakan kegiatan survey dan kajian teknis tentang persepsi dan kepuasan wisatawan;
- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Analisis Pasar Pariwisata;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Analisis Pasar Pariwisata;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Analisis Pasar Pariwisata; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata:

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata meliputi Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengelolaan Daya Tarik Wisata, Pemberdayaan Masyarakat Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan kegiatan fasilitasi pemberdayaan masyarakat wisata;
- d. mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan wisata pada daya tarik wisata daerah;
- e. mengkoordinasikan penyusunan bahan bagi Tim Terpadu Pengembangan Pariwisata Daerah;
- f. mengkoordinasikan bahan pengendalian pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah (RIPPARDA);

- g. mengkoordinasikan mekanisme tata kelola destinasi pariwisata;
- h. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- i. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- j. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata; dan
- k. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pengembangan Daya Tarik Wisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan dan melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana daya tarik wisata daerah;
- d. merencanakan dan memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru daerah;
- e. menyiapkan bahan-bahan koordinasi bagi Tim Terpadu Pengembangan Pariwisata Daerah;
- f. menyusun pedoman operasional dan mekanisme tata kelola kawasan destinasi pariwisata;
- g. menyusun bahan pengendalian pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten berdasarkan (RIPPARDA);
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyusunan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata; dan

- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pengelolaan Daya Tarik Wisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan dan menyiapkan bahan stimulant/bantuan perkuatan terhadap pemanfaatan daya tarik wisata Kabupaten;
- d. membuat konsep Kerjasama Pemanfaatan Pengelolaan wahana daya tarik wisata Kabupaten dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya;
- e. membuat konsep kerjasama penyediaan tenaga ahli terhadap pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas daya tarik wisata yang berada di bawah kewenangan kabupaten;
- f. menyusun Laporan Jumlah Pengunjung pada daya tarik wisata Kabupaten setiap bulan, triwulan semester dan tahunan;
- g. menganalisa dan menjaga serta mengawasi aset-aset pemerintah yang ada di daya tarik wisata yang berada di bawah kewenangan Pemerintah Kabupaten dan kenyamanan pengunjung pada daya tarik wisata yang menjadi kewenangan Kabupaten;
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Wisata:

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. menyusun dan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM masyarakat wisata;
- d. merencanakan peran serta masyarakat dalam kegiatan sadar wisata;
- e. menyusun inventarisasi kelompok-kelompok masyarakat wisata;
- f. merencanakan pembinaan kepada masyarakat wisata;
- g. merencanakan aksi-aksi kampanye sadar wisata dan sapta pesona;
- h. menyusun panduan dan pedoman operasional sadar wisata dan sapta pesona;
- i. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata;
- j. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyusunan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata;
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata; dan
- l. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

1.4 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara

PERMASALAHAN POKOK	PERMASALAHAN	ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	
Trend Kunjungan Wisatawan menurun	Masih banyaknya event/festival yang belum memenuhi standar	Belum optimalnya pelatihan dan pendampingan penyelenggaraan event/ festival	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	
		Kurangnya hari pelaksanaan festival				Bidang Pemasaran Pariwisata	
		konten dan rangkaian kegiatan yang belum memenuhi standar					
		Daya dukung amenitas dan aksesibilitas belum optimal disekitar event/festival					
		Kurangnya daya beli masyarakat yang berdampak pada kemampuan untuk melakukan kunjungan wisata					
		Kurangnya Kualitas Daya Tarik wisata	Penyebaran fasilitas penunjang (konsumsi, akomodasi) belum merata di DTW dan desa wisata				
	Aksesibilitas ke DTW masih sulit dan kurang memadai						

Keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana (amenitas), aksesibilitas menuju ke DTW

Masih minimnya investasi sektor pariwisata	<p>Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sadar wisata</p> <p>Belum adanya sekolah vokasi pariwisata</p> <p>Kurangnya jumlah SDM pariwisata</p> <p>Kurangnya minat generasi muda pada sector pariwisata</p> <p>Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aktifitas kepariwisataan</p> <p>Masih kurang aktifnya POKDARWIS dalam mensosialisasikan dan menerapkan Sapta Pesona</p> <p>Jumlah POKDARWIS tidak sebanding dengan potensi wisata yang ada</p>
Belum optimalnya pemasaran pariwisata	<p>Masih kurangnya promosi pariwisata diberbagai media promosi (offline dan Online)</p> <p>Masih kurangnya penyediaan data informasi pariwisata</p>
Perubahan dalam perilaku konsumen pasca wabah Covid 19	<p>Pembatasan kegiatan masyarakat lokal dan kebijakan menutup DTW yang dikelola pemerintah</p>

Masih
 kurangnya
 event kreatif

Kurangnya pemanfaatan dan Fasilitasi HAKI	Masih kurangnya ruang kreasi bagi pelaku kreatif di kecamatan	Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase pertumbuhan Pelaku ekonomi kreatif	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
	Kurangnya produk khas daerah			Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
	Kurangnya kesadaran masyarakat mendaftarkan hak cipta			
Rendahnya Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Kurang terfasilitasinya pelaku dan produk kreatif daerah			
	Belum terwadahi pelaksanaan event kreatif			
	Keengganan pelaku menampilkan hasil karyanya			
	Ekosistem ekonomi kreatif "ABCGM" (academition, busines, community, government, Media) belum optimal.			

1.5 Uraian Singkat Organisasi

1. Jenis Pelayanan

Ada beberapa jenis pelayanan yang diampu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing - masing yang terdiri dari 1 (satu) Bagian Sekretariat dan 4 (empat) Bidang sebagai berikut :

Tabel

Jenis Pelayanan Dinas Pariwisata

No.	Bagian /Bidang	Sasaran	Jenis
1.	Sekretariat	<ul style="list-style-type: none"> - ASN Dinas - Instansi/lembaga terkait - Mahasiswa/ Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan penyelenggaraan urusan umum; - Pelayanan pelaksanaan urusan kepegawaian; - Pelayanan pelaksanaan urusan keuangan Dinas Pariwisata; - Pelayanan pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi; - Pelayanan pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Pariwisata - Pelayanan data/evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kinerja - Sekretariat Pelayanan aduan masyarakat - Pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha kepegawaian
2.	Bidang Pengembangan Pemasaran pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> -Pramuwisata -Masyarakat, instansi dan perusahaan -Pelajar dan mahasiswa -Biro Perjalanan (travel agent) -Wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata; - Penyusunan analisa pasar kepariwisataan; - Pengelolaan dokumentasi dan informasi pariwisata; - Pengembangan promosi pariwisata,
3.	Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Obyek Destinasi Tujuan Wisata - Desa Wisata - Pokdarwis 	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan kebijakan teknis pengembangan destinasi pariwisata; - Pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata; - Pengembangan atraksi wisata;

4.	Bidang Pembinaan Industri Pariwisata	– Pengurus Desa Wisata – Pengurus Forkom Desa Wisata – Usaha Pondok Wisata, Rekreasi dan hiburan umum, hotel, restoran, dan rumah makan – Usaha wisata Biro perjalanan wisata/agen perjalanan wisata – Pedagang makanan dan cinderamata – Saka Pariwisata	– Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata; – Pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata; – Pembinaan sumber daya manusia pariwisata dan usaha pariwisata; – Pembinaan kelembagaan dan partisipasi kepariwisataan lokal, nasional maupun internasional
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	Kelompok Ekonomi Kreatif	Pengembangan ekonomi kreatif

2. Kondisi Umum Pelayanan

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki daya tarik pariwisata yang terpadu antara panorama alam yang kuat dengan seni budaya. Terdapat pula wisata alam, wisata pedesaan dan wisata buatan. Dari arah kebijakan yang ditetapkan dan dari pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pariwisata,

Sedangkan kondisi yang diinginkan dan proyeksi secara kuantitatif sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut :

- Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti 100 %
- Predikat nilai SAKIP **43,90 dengan kategori C (kurang)**
- Jumlah kunjungan wisatawan **1.219.352 orang**
- Lama tinggal wisatawan nusantara 1 hari
- Lama tinggal wisatawan mancanegara 1 hari

3. Pencapaian Kinerja Pelayanan

Pada satu tahun terakhir, pada umumnya kualitas penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami peningkatan dengan kondisi sebagai berikut:

1. Pariwisata

Obyek Wisata, Hotel, Restoran dan Biro Perjalanan

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2023	2024
1	Desa Wisata	10	10
2	Hotel Berbintang	4	4
3	Hotel Non Bintang	109	109
4	Pondok Wisata		
5	Restoran	301	301
6	Rumah Makan	-	-
7	Biro Perjalanan Wisata	14	14
8	Cabang Biro Perjalanan Wisata		
9	Agen Perjalanan Wisata	30	30
10	Jasa makan dan minum	77	75
11	Jasa akomodasi Hotel		
12	Event Organiser		
13	Jasa Impresariat		
14	Jasa Boga	29	29
15	Jasa Management Hotel		
16	Karaoke	14	14

Sumber data : Sie UJP Bidang Pemasaran Pariwisata, 2024

2. Fasilitas di Obyek Wisata

a. Pulau Kumala :

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2023	2024
1	Kios	1	1
2	TIC	1	1
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	2	2
6	Panggung Terbuka	1	1
7	Arena Permainan Anak	1	1
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

Sumber data :

b. Planetarium Jagad Raya :

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2023	2024
1	Kios	1	1
2	TIC	1	1
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	2	2
6	Panggung Terbuka		
7	Arena Permainan Anak	2	2
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

Sumber data :

c. Waduk Panji Sukarame:

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2023	2024
1	Kios	1	1
2	TIC	1	1
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	2	2
6	Panggung Terbuka		
7	Arena Permainan Anak	2	2
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

d. Pemancingan Loa Kulu:

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2023	2024
1	Kios		
2	TIC		
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	1	1
6	Panggung Terbuka		
7	Arena Permainan Anak		
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan

Tabel
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek dan Daya Tarik Wisata
di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018 – 2024

Tahun	Wisnus	Wisman	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2018	1.800.756	4.804	1.805.560	100,57
2019	1.596.277	4.589	1.600.866	88,66
2020	692.689	557	693.246	43,30
2021	617.018	46	617.064	89,01
2022	1.041.254	632	1.041.886	168,76
2023	1.530.444	1.530	1.531.974	147,0
2024	1.215.549	3.803	1.219.352	79,59

Tabel di atas memperlihatkan jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode 2018 – 2024.

Secara terpisah pertumbuhan jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara dapat dicermati pada 2 (dua) tabel berikut ini :

Tabel
Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten
Kutai Kartanegara Tahun 2018 – 2024

Tahun	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2018	1.800.756	100,56
2019	1.596.277	88,64
2020	692.689	43,39
2021	617.018	89,07
2022	1.041.254	168,76
2023	1.530.444	147,13
2024	1.215.549	79,42

Tabel
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Obyek dan
Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2018 - 2024

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)
2018	4.804	105,54
2019	4.589	95,52
2020	557	12,14
2021	46	8,26
2022	632	13,73
2023	1.530	242,0
2024	3.803	248,6

Kedua tabel diatas memperlihatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Kutai Kartanegara periode Tahun 2018 – 2024.

Tabel
Okupansi di Kabupaten Kutai Kartanegara
Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	2023	2024
1.	Jumlah kamar yang terjual	57.921	1.452
2.	Jumlah kamar yang tersedia	91.954	61.543
	Capaian	62,98	42,38

4. Perkembangan PAD Sektor Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 – 2024

No.	Uraian	Pada Tahun	
		2023	2024
1	Retribusi Jasa Usaha Tempat Rekreasi dan Olah Raga	1.340.767.000,00	1.666.104.000,-
2	Lain-Lain PAD		
3	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	91.988.000,00	18.304.000,00
	Jumlah	1.432.755.000,00	1.684.408.000,00

Sumber data : BPKAD dan Bendahara Penerimaan Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2024

5. Perkembangan Anggaran Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara Tahun 2021 – 2024

Uraian	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Belanja Tidak Langsung/Belanja Operasi	29.226.402.118,00	41.510.661.574,00	75.450.001.765,00	102.235.704.692,00
Belanja Langsung/Belanja Modal	2.945.019.095,00	3.123.214.895,00	30.508.219.919,00	42.233.016.266,00
Jumlah	32.171.421.213,00	44.633.876.469,00	105.958.221.684,00	144.468.720.958,00

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Kondisi lingkungan internal Dinas Pariwisata dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi positif dan negatif yang tersedia seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta organisasi pemerintah. Identifikasi ini dimaksudkan agar Dinas Pariwisata dapat memaksimalkan potensi dirinya dalam upaya mencapai visi dan misi.

Tantangan dan peluang yang ada diantaranya adalah:

- a. Banyaknya pelaku pariwisata.
- b. Banyaknya lembaga pendidikan dan pelatihan budaya dan pariwisata.
- c. Minat masyarakat terhadap pengembangan budaya dan improvisasi pariwisata.
- d. Keanekaragaman produk budaya dan pariwisata.

- e. Kemudahan mengakses informasi.
- f. Kemudahan aksesibilitas ke dan dari Kabupaten Kutai Kartanegara.
- g. Persaingan antar daerah tujuan wisata semakin tajam.
- h. Kemampuan menyeleksi nilai budaya masih rendah.
- i. Dukungan sektor lain terhadap pembangunan seni budaya dan pariwisata belum optimal.
- j. Image keamanan masih labil.

Untuk menjawab tantangan dan peluang tersebut, Dinas Pariwisata diharapkan dapat responsive, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan visi dan misi. Pendekatan yang diambil melalui perencanaan partisipatif, optimalisasi sumberdaya yang dimiliki, memantapkan kelembagaan serta koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

5. Permasalahan yang dihadapi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata menghadapi beberapa kendala di bidang pariwisata diantaranya:

- a) Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap kepedulian sosial.
- b) Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih kurang.
- c) Kreativitas, inovasi dan kompetensi daya saing obyek dan daya tarik wisata masih kurang.
- d) Kualitas sumber daya manusia dan pelaku usaha pariwisata belum optimal.
- e) Pengembangan manajemen pariwisata yang mendukung keberlanjutan pengembangan ekonomi lokal belum optimal.
- f) Keterpaduan dan sinergi antar pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata masih rendah

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

2.1.1 Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai, berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara juga mengemban Visi Bupati Kutai Kartanegara sebagaimana tercantum dalam **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021** yaitu *“Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan”*.

Visi Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 yaitu *“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”*.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Melayani;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;
3. Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;

4. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar Dan Konektivitas Antar Wilayah;
5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berwawasan Lingkungan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah, maka misi yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata adalah **Misi ke-2** yaitu ***Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;*** (kalimat misi dimaksud). Kemudian merujuk kepada misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi: <i>“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”</i>				
Misi yang Relevan	Tujuan		Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja
Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dan Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Persentase Pertumbuhan pelaku ekraf

2.1.3 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Pariwisata untuk periode 2021- 2026 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan industri pariwisata berbasis potensi destinasi dan festival pariwisata yang terintegrasi antara Pemerintah Kabupaten, dunia usaha dan Pemerintah Desa
2. Penguatan kemitraan antara pemerintah daerah dan komunitas kreatif, dalam penyelenggaraan pekan kreatifitas daerah

2.1.4 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada organisasi agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan Dinas Pariwisata Tahun 2021 - 2026 yang dikorelasikan dengan strategi pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel
Strategi dan Arah Kebijakan

No.	Strategi	Arah Kebijakan
1.	1. Peningkatan industri pariwisata berbasis potensi destinasi dan festival pariwisata yang terintegrasi antara Pemerintah Kabupaten, dunia usaha dan Pemerintah Desa 2. Penguatan kemitraan antara pemerintah daerah dan komunitas kreatif, dalam penyelenggaraan pekan kreatifitas daerah	1. Menyelenggarakan 100 Festival (dalam 5 tahun) untuk mendorong tingkat kunjungan wisata serta meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif dan industri pariwisata daerah (hotel, rumah makan, biro perjalanan wisata, souvenir dan homestay) 2. Memaksimalkan Penyelenggaraan Event Kreatif, 4 (empat) kali dalam setahun yang dilaksanakan di beberapa Kecamatan yang berbeda dengan Tema dan konten tertentu Serta memfasilitasi penyelenggaraan event dengan melibatkan insan komunitas kreatif yang bertugas untuk memunculkan ide-ide kreatif serta konten acara, dengan cara mengkurasi konten dan produk kreatif yang akan ditampilkan

2.1.5 Program

Program yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran strategis pada tahun 2024, dalam hal meningkatnya kunjungan wisatawan dan meningkatnya aktifitas Ekonomi Kreatif serta meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel
Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	<i>Persentase DTW yang memenuhi Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi</i>	<i>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</i>
	<i>Persentase Okupansi</i>	<i>Program Pemasaran Pariwisata</i>
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	<i>Pelaku ekonomi kreatif yang terfasilitasi</i>	<i>Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual</i>
	<i>Pertumbuhan pelaku ekraf</i>	<i>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</i>
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	<i>Nilai SAKIP Perangkat Daerah</i>	<i>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota</i>

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2024 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	2.044.146	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	5 %	
Predikat Akuntabilitas kinerja Dispar	Nilai SAKIP	Nilai	73	
Menyelesaikan Tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/Inspektorat Daerah	Temuan Administrasi BPK/Inspektorat yang di Tindak Lanjuti	Persen	100 %	
Melaksanakan dan	Persentase melaksanakan			

Melaporkan Pengelolaan barang Milik Daerah yang berada di Pengguna barang Milik Daerah	dan Melaporkan Pengelolaan barang Milik Daerah yang berada di Pengguna barang Milik Daerah	Persen	100 %	
Melaksanakan Pengelolaan pengadaan barang dan Jasa yang menjadi kewenangannya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel	Persentase Pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa	Persen	100 %	
Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Laporan harta kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)	Tingkat kepatuhan serta kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2023	Persen	100 %	
	Tingkat kepatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023	Persen	100 %	
Melaksanakan Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah	Predikat tata kelola arsip perangkat daerah	Predikat	Baik (B) 60-70	
Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah	Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar dan Aplikasi e-Pantau	Persen	100 %	
Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah	Jumlah Inovasi	Jumlah	1	
Terealisasinya Output kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang	Capaian Output Kegiatan	Persen	100 %	
Melaksanakan percepatan realisasi kegiatan fisik dan keuangan	Persentase realisasi kegiatan fisik	Persen	100 %	
	Persentase realisasi keuangan	Persen	100 %	
Melaksanakan manajemen Esiko terhadap program	Laporan Penyusunan manajemen Resiko dan	Laporan	2	

kegiatan di perangkat daerahnya	Laporan Pengendalian manajemen Resiko Maksimal 10 Januari			
Melaksanakan reuiu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat daerah sesuai dengan data terkini	Dokumen Reuiu Indikator Kinerja Utama	Dokumen	1	
Melaksanakan Tata Kelola Core Values ASN "BerAKHLAK"	Jumlah kegiatan sosialisasi, internalisasi, penetapan leader, Tim budaya kerja	Kegiatan	4	
Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN minimal 20 JP per Tahun	Persentase Pengembangan Kompetensi ASN	Persen	100 %	
Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di Perkantoran Pemerintah	Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Perkantoran	Poin	100	
Pemenuhan Target Pendapatan Daerah	Jumlah Pendapatan	Rupiah	Rp.2.590.944.400	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

1.1 Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut:

a. Tingkat Realisasi Positif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus

:

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai	Kriteria Penilaian
91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
76% ≤ 90%	Tinggi
66% ≤ 75%	Sedang
51% ≤ 65%	Rendah
≤ 50%	Sangat Rendah

3.1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Rata-rata realisasi kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2024 sebesar 60,14 %. Merujuk pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 termasuk dalam kategori peringkat kinerja *RENDAH*. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteri Penilaian
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai	73	43.90	60.14	Rendah
Meningkatnya	Jumlah					

kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Kunjungan Wisatawan	Orang	2.044.146	1.219.352	59.65	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	5	5	100	
Rata-rata					73,26	

Adapun penjelasan capaian dari setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1) Indikator Kinerja ke-1

Target kinerja "**Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**" tahun 2024 yaitu targetnya sebesar **73** nilai dan realisasinya **43,90** nilai atau capaian kinerja sebesar **60,14 %**. (Sumber data Laporan Hasil Evaluasi, 2024). Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Kinerja pada indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah telah memenuhi target nilai LKjIP yang ingin dicapai. Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara masih perlu melakukan peningkatan dan perbaikan dalam menerapkan prinsip-prinsip good governance, termasuk penerapan fungsi manajemen secara benar, salah satunya adalah pelaporan sebagai alat evaluasi internal untuk memperbaiki kinerja yang berkesinambungan, meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja diantaranya evaluasi dan reviu dokumen perencanaan kinerja (RENSTRA, IKU dan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi), penyusunan cascading kinerja dari level Esselon II sampai dengan level eselon IV termasuk distribusi target kerjanya.

2) Indikator Kinerja ke-2

Target kinerja "**Jumlah Kunjungan Wisatawan**" tahun 2024 yaitu targetnya sebesar **2.044.146 orang** dan realisasinya **1.219.352 orang** atau capaian kinerja sebesar **59,65 %** (Sumber data Bagian Data Info Dispar). Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan variabel penting bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara karena menjadi tolok ukur kinerja. Pengembangan destinasi wisata menjadi unsur penting untuk menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kutai Kartanegara. Kunci pengembangan destinasi terletak pada "Atraksi (Attraction), Aksesibilitas (accessibility), dan Amenitas (amenity)". Attraction atau atraksi adalah produk utama sebuah destinasi yang berkaitan dengan "what to see" dan "what to do". "Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di

destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan, harus unik dan berbeda." Sementara *accessibility* atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi seperti jalan raya, ketersediaan sarana transportasi, dan rambu-rambu penunjuk jalan. Sedangkan *amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi. Tidak semua amenitas harus berdekatan dan berada di daerah utama destinasi. Destinasi alam dan peninggalan bersejarah sebaiknya agak berjauhan dari amenitas yang bersifat komersial, seperti hotel, restoran, dan rest area. Aspek yang juga perlu untuk ditambahkan yakni *ancilliary* yang berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Faktor itu menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenitas yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus hingga melestarikan maka keberlanjutan suatu destinasi bisa terancam. Selain hal tersebut di atas yang tidak kalah pentingnya adalah pemasaran pariwisata yang dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menarik minat dari calon wisatawan ataupun wisatawan *repeater* untuk datang ke Kabupaten Kutai Kartanegara. Pelaksanaan promosi pariwisata adalah salah satu cara efektif dalam mendatangkan serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kab. Kutai Kartanegara.

3) Indikator Kinerja ke-3

Target kinerja "*Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif*" tahun 2024 sebesar **5 persen** dan realisasinya **5 persen** atau capaian kinerja sebesar **100 %** (*Sumber data E-Pantau 2024*). Usaha ekonomi kreatif merupakan sebuah usaha yang berasal dari perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Usaha ekonomi kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki peran meningkatkan perekonomian secara global. Industri kreatif erat hubungannya dengan tingkat kreativitas manusia sebagai sumber daya utama penggerak roda perekonomian. Untuk mendukung kreatifitas para pelaku ekonomi kreatif, Pemerintah pusat telah mengesahkan Undang undang Nomor 24 tentang Ekonomi Kreatif dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015, produk-produk ekonomi kreatif diklasifikasikan kedalam 16

subsektor. Rincian keenam belas sub sektor ekonomi kreatif tersebut adalah sebagai berikut: Arsitektur, Desain Interior, Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, Film, Animasi, dan Video, Fotografi, Kriya Kuliner, Fesyen , Aplikasi dan Game Developer , Penerbitan , Periklanan ,Televisi dan Radio, Seni Pertunjukan, Seni Rupa. Pada tahun 2023 telah dilakukan pendataan jumlah usaha ekonomi kreatif yang terdiri dari 16 sub sektor tersebut diatas.

pada tahun sebelumnya terdapat Indikator kinerja “Long Of Stay” (LOS) setelah dibahas dan ditetapkan bahwa indikator dimaksud di hapuskan karena dalam mencari perhitungannya terdapat kesulitan dalam menyajikan data.

3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Adapun Nilai rata -rata dalam Capaian Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 73,26 % Sedangkan capaian realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2023) yaitu sebesar 182,06 % maka dilihat hasilnya pada table 3.2 di bawah ini, mengalami perubahan dengan keterangan peningkatan/penurunan kinerja yaitu sebesar 108,8 %. Dengan Nilai yang diperoleh adalah nilai yang didapat dari tahun sebelumnya di kurangi Nilai tahun sekarang. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	Target Kinerja	Realsiasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai	72	80,3	111.53	73	43.9	60.14	Meningkat /Menurun /Tetap
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.808.979	1.531.974	84,69	2.044.146	1.219.352	59.65	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	2	7	350	5	5	100	

Nilai Rata – Rata		182,06		73,26
-------------------	--	--------	--	-------

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pariwisata sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2026)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2024	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2024
Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	75	44	58.53
Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.610.170	1.219.352	46.72
Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	5	5	100

3.1.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih. Penghitungannya dengan cara mengurangkan persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran. Adapun rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pariwisata tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Program	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi (%)	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	43.9	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	83.04	9,78	
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	59.65	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	54.26	19,0	
			Program Pemasaran Pariwisata	99.60	26,34	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	100	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	85.36	12,10	
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	96.30	23,04	

Dari tabel 3.21. diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**, terdiri dari 20 (Dua puluh) Sub kegiatan penunjang dengan indikator program adalah cakupan layanan administrasi perkantoran dengan target 100 % sehingga diperoleh persentase capaian kinerja sebesar 83,04 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 26.022.220.160,-** mempunyai realisasi anggaran **Rp. 21.609.334.099,-** atau persentase serapan anggaran **83,04 %**. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara telah cukup berhasil

memenuhi target kinerja program walaupun belum berhasil menyerap anggaran sebesar 100%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan volume target.

2. **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, terdiri dari 7 (Tujuh) kegiatan penunjang dengan persentase capaian kinerja 54.26 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar **Rp.51.419.780.000,-** mempunyai realisasi anggaran **Rp. 27.899.154.108,-** Hasil ini menunjukkan bahwa program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata belum berhasil memenuhi target kinerja program.
3. **Program Pemasaran Pariwisata**, terdiri dari 4 (Empat) sub kegiatan dari jumlah rata-rata persentase dari realisasi program ini diperoleh capaian kinerja 99,60 %. Adapun target anggaran sebesar **Rp. 37.211.500.798,-** terealisasi sebesar **Rp. 36.087.821.519,-** Dari capaian tersebut berarti bahwa pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata telah berhasil dan berjalan dengan lancar.
4. **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**, terdiri dari 3 (Tiga) sub kegiatan penunjang dengan persentase capaian kinerja 85.36 % sedangkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 7.085.471.000,-** mempunyai realisasi anggaran **Rp. 6.084.644.151,-** Hasil ini menunjukkan bahwa program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual berjalan dengan lancar.
5. **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**, terdiri dari 5 (Lima) sub kegiatan penunjang dengan persentase capaian kinerja 97,30 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 22.729.749.000,-** mempunyai realisasi anggaran **Rp. 21.888.278.535,-** Hasil ini menunjukkan bahwa program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif berjalan dengan lancar.

3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian realisasi target kinerja sasaran strategis ditunjang dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang relevan. Adapun capaian kinerja program dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Program Program Pemasaran Pariwisata

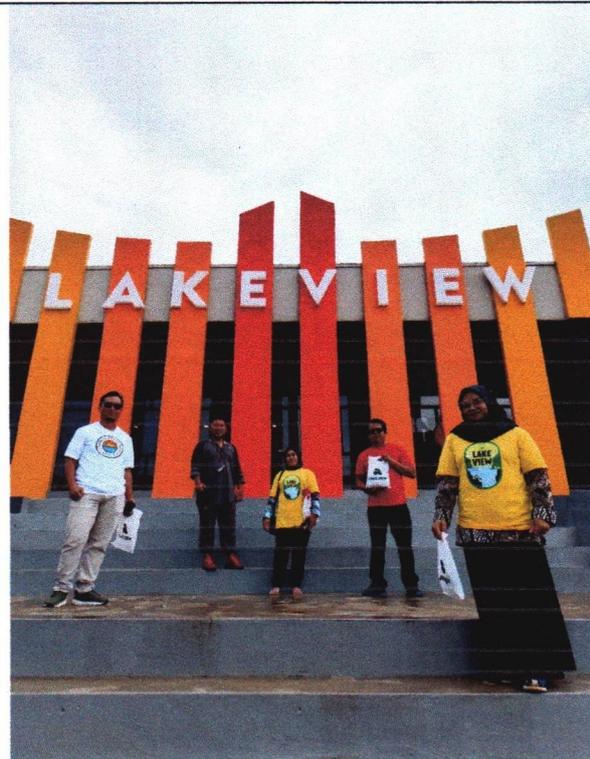
- A. *Penyediaan data dan penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota baik Dalam dan Luar Negeri, dengan Anggaran Rp. 900.000.000,- dengan realisasi Rp. 570.883.908,- dengan persentase sebesar 63,43 %.*

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata baik Dalam dan Luar Negeri adalah sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pendataan Informasi Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara	Januari s/d Desember 2024	Dilaksanakan di 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara
2	Studi Analisis Kajian Okupansi Wisatawan kerjasama dengan UNIKARTA	September s/d November 2024	Dilaksanakan di 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara
3	Kegiatan Sosialisasi SISPARNAS (Sistem Informasi Indikator Kepariwisata Nasional)	Desember 2024	Dilaksanakan di Hotel Mercure Samarinda
4	Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	Januari s/d Desember 2024	Dilaksanakan di 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara
5	Dokumentasi Kegiatan Pariwisata Dalam dan Luar Daerah	Januari s/d Desember 2024	Dilaksanakan di 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara

DOKUMENTASI KEGIATAN

Pendataan Informasi Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara



Studi Analisis Kajian Okupansi Wisatawan kerjasama dengan UNIKARTA





Kegiatan Sosialisasi SISPARNAS (Sistem Informasi Indikator Kepariwisata Nasional)





Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website

Visiting Kutai Kartanegara
@visitingkutaikartanegara
1.5K subscribers • 183 videos

More about this channel ...more

Manage videos

Home Videos Shorts Live Con

Latest Popular Oldest

- Teaser Merah Putih : Sangasanga 2025
12 views · 1 day ago
- Kampung Kuliner Tradisional 5 Tahun...
18 views · 1 month ago
- Aksi Perubahan : S...
36 views · 1 month ago

Visiting Kutai Kartan... 9+ 🔍



Visiting Kutai Kartanegara
23K likes • 29K followers

Find here information about tourism in Kutai Kartanegara, the tour objects, tour attractions and tour events.

Following WhatsApp ...

Admin quick access
You can promote or boost a post while using your main profile. To see more, switch to [Visiting Kutai Kartanegara](#).

← visitingkutaikartanegara 🔔 ↗



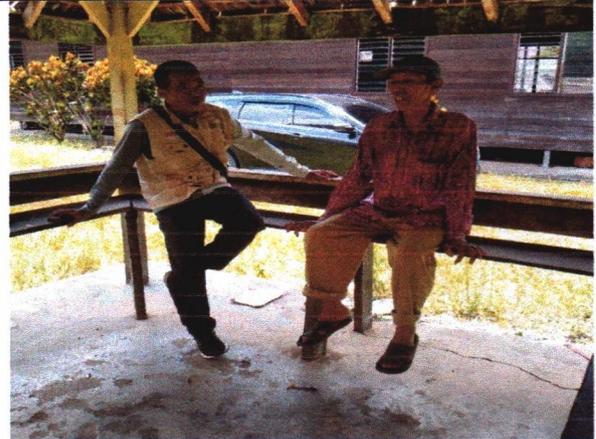
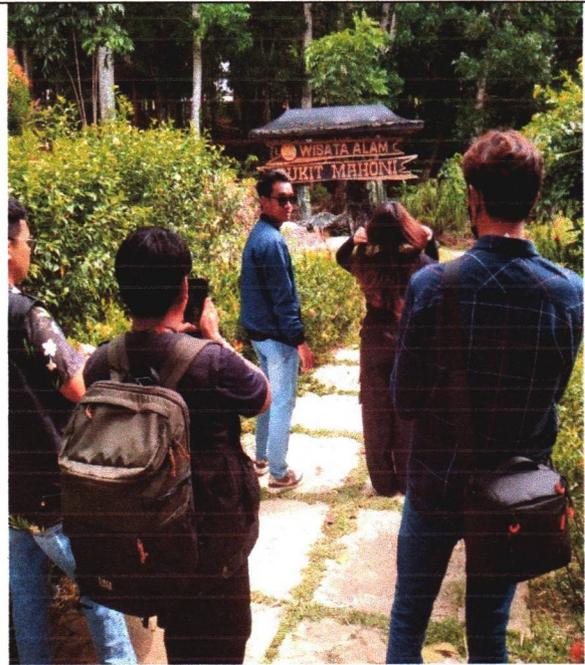
@visitingkutaikartanegara

2 Following 56 Followers 189 Likes

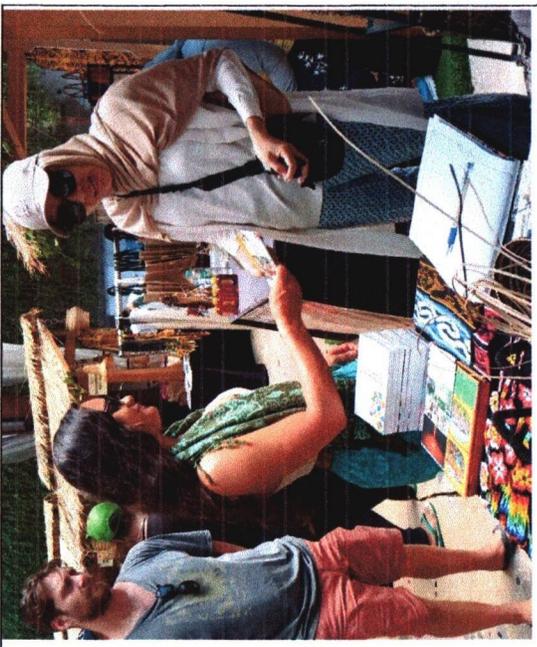
Message Showcase



Dokumentasi Kegiatan Pariwisata Dalam dan Luar Daerah.



Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024



B. Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri, dengan Anggaran Rp. 1.300.000.000,- dengan realisasi Rp. 1.285.559.387,- dengan persentase 98,89 %.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Sub kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri telah tercapai sebanyak 4 (empat) Pelaksanaan Kerjasama yaitu sebagai berikut :

1. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) dalam Penyusunan Dokumen Analisis Pemetaan Pasar Pariwisata pada Kepuasan kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024.

Pelaksanaan Pedampingan Survey Kunjungan Wisatawan di wilayah Tenggarong, Muara Badak dan Samboja

Sebagai bahan Analisis Pemetaan Data Kunjungan Wisatawan





Pelaksanaan Pedampingan Survey Kunjungan Wisatawan di wilayah Tenggarong, Muara Badak dan Samboja

- Presentasi hasil Penyusunan Dokumen Analisis Pemetaan Pasar Pariwisata pada Kepuasan Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara



2. Kerjasama dengan Asosiasi Pariwisata dalam melaksanakan Forum Asosiasi Pelaku Industri Pariwisata dalam rangka meningkatkan kolaborasi dan komunikasi antara Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata dengan Asosiasi Pelaku Industri Pariwisata.

- Pelaksanaan Fasilitasi Forum Asosiasi Pariwisata yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 di Hotel Elty Singgarana Tenggarong :



3. Kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Kutai Kartanegara Dalam Penyusunan Dokumen Neraca Satelit Pariwisata Daerah (NESPARDA) Kab. Kutai Kartanegara tahun 2024 :

- Paparan Hasil Akhir Penyusunan Dokumen Neraca Satelit Pariwisata Daerah (NESPARDA) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2024 di Hotel Elty Singgasana Tenggarong.



4. Kerjasama dengan Pusat Studi Pembangunan, Lingkungan dan Kemitraan Masyarakat (PSPLKM) dalam Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata tahun 2024. di beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara :

- Pemaparan Laporan Akhir Analisis Strategi Pemasaran Pariwisata yang dilaksanakan di Sumirah Wedang Jahe Cafe Tenggarong.



II. REALISASI KEUANGAN

Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata dalam maupun luar Negeri Tahun 2024, Kabupaten Kutai Kartanegara ini menggunakan APBD dan APBDP Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2024, sebesar **Rp. 1.300.000.000,00 (Satu Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah)** dan Untuk lebih jelasnya, Realisasi Keuangan atas kegiatan yang dilaksanakan bisa dilihat pada tabel berikut ini :

No Urut	Kode Rekening	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
1	5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	12.240.000	12.240.000	-
2	5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	39.806.000	39.789.500	16.500
3	5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	2.720.000	2.720.000	-

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024**

4	5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-perengkapan dinas	54.060.000	53.652.000	408.000
5	5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	249.100.000	248.250.000	850.000
6	5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25.920.000	25.880.000	40.000
7	5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktifitas Lapangan	13.200.000	13.200.000	-
8	5.1.02.02.01.0003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara dan Panitia	112.750.000	112.700.000	50.000
9	5.1.02.02.01.0036	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	20.000.000	19.998.000	2.000
10	5.1.02.02.04.0036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	11.000.000	11.000.000	-
11	5.1.02.02.09.0017	Belanja Jasa Konsultasi Bidang Kepariwisata-an-Jasa Konsultasi Pemasaan Pariwisata	275.000.000	275.000.000	-
12	5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	250.364.000	244.733.887	5.630.113
13	5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	44.550.000	37.660.000	6.890.000
14	5.1.02.04.01.0004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	94.790.000	94.511.000	279.000
15	5.1.02.04.01.0005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	94.500.000	94.225.000	275.000
JUMLAH			1.300.000.000	1.285.559.387	14.440.613

Dari Pelaksanaan kegiatan dan Realisasi Anggaran di atas dapat dilihat bahwa Jumlah persentase realisasi capaian anggaran dan realisasi capaian kinerja dari Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri dengan Rekapitulasi sebagai berikut :

Sub Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target Capaian Kinerja	Realisasi Capaian Kinerja	%
--------------	--------------------	----------------	---	------------------------	---------------------------	---

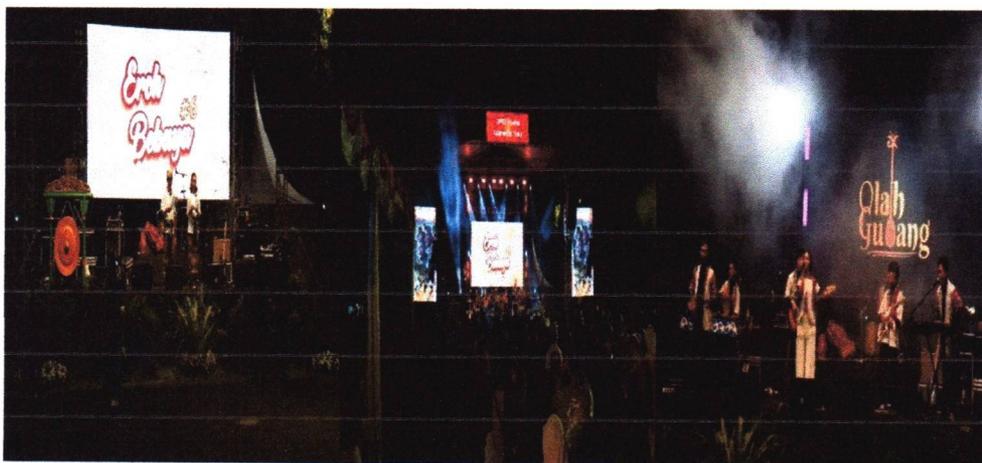
Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1.300.000.000	1.285.559.387	98,89%	4 Dokumen Pelaksanaan kegiatan	4 Dokumen Pelaksanaan Kegiatan	100 %
--	---------------	---------------	--------	--------------------------------	--------------------------------	-------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran sebesar 98,89% dan realisasi Capaian Target kinerja sebesar 100%.

C. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan luar negeri Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan Anggaran Rp. 12.963.600.000,- dengan realisasi Rp.12.717.684.455,- dengan persentase 98,10 %.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri Pariwisata Kabupaten / Kota telah tercapai sebanyak 3 (tiga) Pelaksanaan Kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi Event Promosi di Prov. D.I Yogyakarta dan Prov. Jawa Timur :
 - a. Fasilitasi Event Promosi Eroh Bebaya di Kab. Sleman Prov. D.I Yogyakarta.
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 – 8 Juni 2024 di Lapangan Denggung Kab. Sleman Prov. D.I Yogyakarta. Festival Eroh Bebaya di inisiasi oleh Ikatan pelajar dan Mahasiswa (IPM) Kab. Kutai Kartanegara yang ada di Prov. Yogyakarta.





1. Lokasi Event Promosi di Kelurahan Timbau Kecamatan Tenggarong :

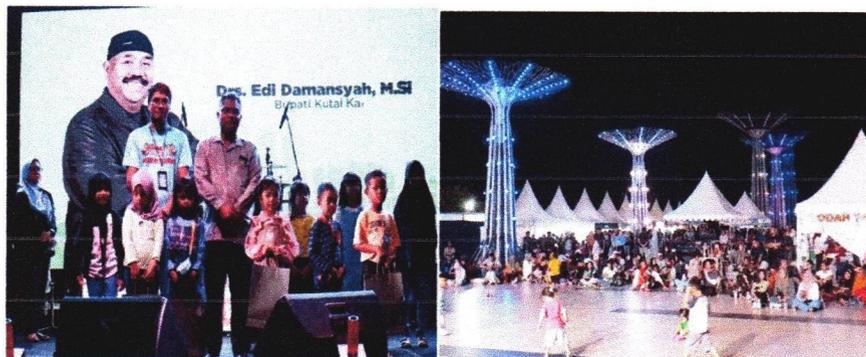
a. Fasilitasi Event Promosi Kota Raja Tourism Running Festival.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 – 26 Mei 2024 berlokasi di Taman Kota Raja Kelurahan Timbau Kec. Tenggarong dengan jumlah peserta lari sebanyak 4000 orang yang berasal dari berbagai daerah di kawasan Prov. Kalimantan Timur.



a. Fasilitasi Event Promosi Festival Buah Himba berlokasi di Taman Kota Raja.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 – 3 Agustus 2024 berlokasi di Taman Kota Raja Kelurahan Timbau Kec. Tenggarong, kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan kawasan Buandahan Air Mancur Buah Himba yang meruakan ikon baru kebanggaan Kab. Kutai Kartanegara.



1. Fasilitasi Grand Final Pemilihan Duta Wisata dan Putri Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 – 18 Juni 2024 dengan lokasi Karantina Peserta Duta Wisata dan Putri Pariwisata di Hotel Grand Elty Singgasana dan malam Grand Final dilaksanakan di Gedung Putri Karang Melenu. Kegiatan ini berkolaborasi dengan DPC ADWINDO Kab. Kutai Kartanegara.



2. Lokasi Event Promosi di Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong dan Kecamatan Tenggarong :
 - a. Fasilitasi Lomba Miskat, Lomba Jepen dan Lomba Kuliner Khas Kutai
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 – 20 Juni 2024 berlokasi di Lapangan Parkir Stadion Rondong Demang Kecamatan Tenggarong, berkolaborasi dengan TP PKK Kab. Kutai



Kartanegara.

b. Fasilitas Festival Wayangan Nusantara

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 – 24 Agustus 2024 berlokasi di Lapangan Parkir Stadion Rondong Demang Kecamatan Tenggarong, berkolaborasi dengan DPC IKAPAKARTI Kab. Kutai Kartanegara.



c. Fasilitas Tari Massal Acara Pembukaan Kukar Festival Budaya Nusantara

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024 berlokasi di Stadion Rondong Demang



Kecamatan Tenggarong, berkolaborasi dengan Bidang SDM Pariwisata dan Ekraf Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara.

3. Fasilitasi Event Sport Tourism Happy Run Idaman,
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 berlokasi di Simpang Kartanegara Pendopo Bupati Kutai Kartanegara sekaligus Launching Peresmian Simpang Odah Etam.

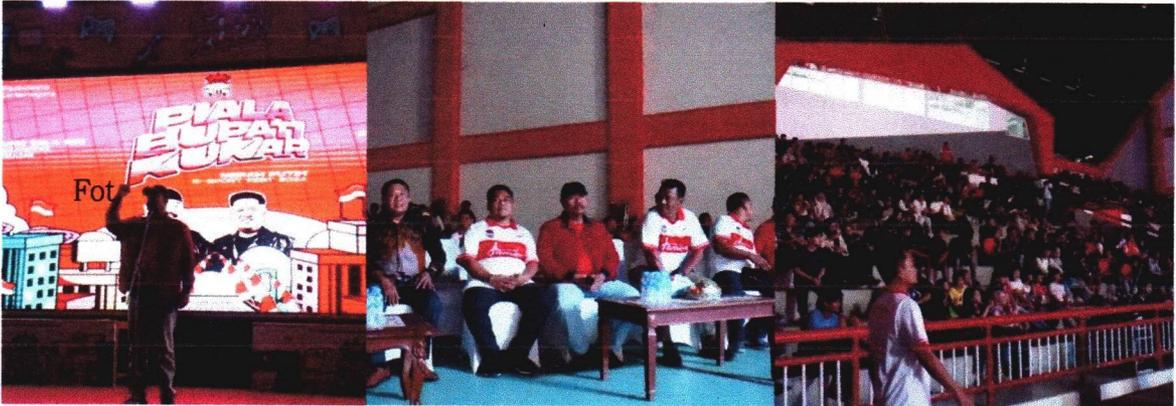


4. Fasilitasi Wisata Religi Haul Pangeran Noto Igomo.
Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 – 28 September 2024 berlokasi di Makam Kelambu Kuning Kec. Tenggarong, berkolaborasi dengan Yayasan Pangeran Noto Igomo dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Fasilitasi Rehab Sekretariat Saka Pariwisata,
Kegiatan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan lokasi Ruang Sekretariat Saka Pariwisata telah di hancurkan karena masuk dalam kawasan pembangunan gedung Inspektorat Daerah Kab. Kutai Kartanegara.
6. Lokasi Event Promosi di Kecamatan Tenggarong Seberang Fasilitasi Wisata Religi Festival Islami Kec. Tenggarong Seberang.
Kegiatan dilaksanakan di Desa Bukit Pariaman pada tanggal 27 – 28 Juni 2024 dan di Desa Mulawarman pada tanggal 11 Juli 2024.



7. Fasilitasi E-Sport di Gedung Bela Diri Stadion Aji Imbut Kec. Tenggarong Seberang

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 – 30 Juni 2024 berlokasi di Gedung Bela Diri Stadion Aji Imbut Kec. Tenggarong Seberang, berkolaborasi dengan Pengurus ESI Kukar dalam pelaksanaan kegiatan.



8. Lokasi Event di Kecamatan Muara Kaman Fasilitasi Erau Benua Tuha Sabintulung

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 – 30 Agustus 2024 berlokasi di lapangan Desa Sabintulung Kec. Muara Kaman, berkolaborasi dengan Pemerintah Desa Sabintulung, Lembaga adat dan Pemerintah Kecamatan Muara Kaman dalam pelaksanaan Kegiatan.



9. Lokasi Event Promosi di Kecamatan Kota Bangun Fasilitas Festival Danau Semayang Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 Desember 2024 berlokasi di Desa Wisata Pela Kecamatan Kota Bangun, berkolaborasi bersama Pokdarwis Bekayuh, Baumbai Bebudaya (B3) Desa Wisata Pela dalam pelaksanaan Kegiatan.



10. Lokasi Event Promosi di Kecamatan Anggana Fasilitas Wisata Religi Haul Akbar Tunggang Parangan Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Desember 2024 berlokasi di Lapangan depan Masjid Makam Tunggang Parangan, berkolaborasi dengan Panitia dari Kecamatan Anggana dalam pelaksanaan Kegiatan.



11. Lokasi Event Promosi di Kecamatan Anggana Fasilitas Festival Islami
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 berlokasi
di Alun-Alun berkolaborasi dengan Panitia dari Kecamatan
Anggana dalam pelaksanaan Kegiatan.



D. Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik Dalam dan Luar Negeri, dengan Anggaran Rp. 22.047.900.798,- dengan realisasi Rp.21.513.693.769,- dengan persentase 97,58 %.

2) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Pelaksanaan Kegiatan Program Peningkatan daya Tarik Destinasi pariwisata tahun 2024 dengan anggaran alokasi **Rp. 51.419.780.000,-** dengan capain realisasi anggaran **Rp. 27.899.154.108,-** dengan persentase **54,26 %**. Dengan jumlah 3 kegiatan dan 7 Sub kegiatan, adapun sub kegiatan itu adalah :

A. **Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota** dengan anggaran Rp. 500.000.000,- dan capaian realisasi Rp. 233.519.214,-, dengan persentase sebesar 46,70 %.

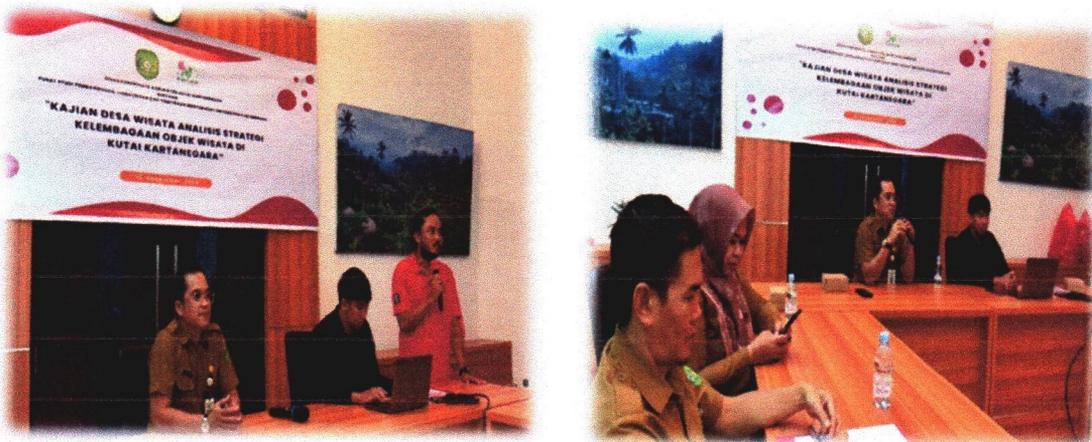
- Dalam rangka pelaksanaan kegiatan tentunya ada indikator serta tolok ukur sebagai pengukuran berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Tolok Ukur Kinerja</i>	<i>Target</i>
1	Capaian Program	Presentasi DTW yang memenuhi Aksesbiitas amenitas dan atraksi	63,81 %

- Realisasi kegiatan

<i>No</i>	<i>Uraian Kegiatan</i>	<i>Hasil</i>	<i>Capaian</i>
1	Kajian Desa Wisata Analisis Strategi Kelembagaan Obyek Wisata di Kutai Kartanegara	Tersedianya Dokumen Kajian Analisis Kelembagaan Desa Wisata	1 Dokumen
2	Perencanaan Kawasan Wisata Desa Lung Anai	Tersedianya Dokumen Perencanaan Wisata Desa	0 Dokumen

Dokumentasi Presentasi Akhir Kajian Desa Wisata



Dokumentasi Presentasi Akhir Kajian Desa Wisata



B. *Pengadaan/pemeliharaan /rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata kabupaten /Kota dengan anggaran Rp. 2.375.000.000,- dengan capaian realisasi Rp. 1.567.577.062,- dengan persentase 66,00 %.*

A. RENCANA KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun 2024, maka segala rencana kegiatan telah terurai dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan :

No	Uraian Kegiatan	Keluaran	Target
1	Pengadaan Kendaraan Operasional Lapangan (Kendaraan Wisata)	Terlaksananya pengadaan kendaraan operasional lapangan (kendaraan operasional wisata)	2 unit
2	Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame	Terlaksananya pengadaan sarana prasarana obyek wisata yang memadai	4 unit

B. REALISASI KEGIATAN

Berkenaan dengan rencana kegiatan tersebut di atas, dalam pelaksanaannya segala rencana kegiatan dapat dilaksanakan, seperti tabel sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Hasil	Capaian
1	Pengadaan Kendaraan Operasional Lapangan (Kendaraan Wisata)	Tersedianya kendaraan operasional lapangan (kendaraan operasional wisata)	2 unit
2	Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame	Tersedianya bangunan toilet obyek wisata yang memadai	4 unit rehab 1 unit bangunan baru

REALISASI ANGGARAN

Reallisasi Penggunaan Anggaran dari Pagu Awal DPA sebesar **Rp. 2,375,000,000,-** (Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) dengan pencapaian realisasi keuangan sebesar **Rp. 1,567,,577,062,-** (Satu Milyar Lima Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) dengan prosebtase sebesar **66%**.

No	Uraian Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	%
1	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	35,920,000.00	35,920,000.00	100

DOKUMENTASI
PEMERIKSAAN DAN SERAH TERIMA BARANG
PENGADAAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL LAPANGAN



FOTO DOKUMENTASI

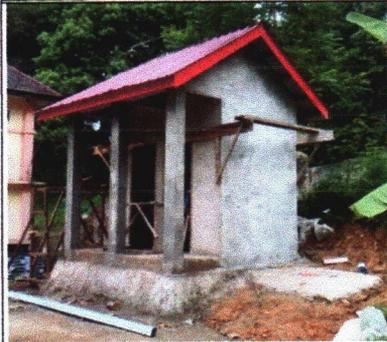
Pekerjaan : Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame Lokasi : Kab. Kutai Kartanegara	
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong

FOTO DOKUMENTASI

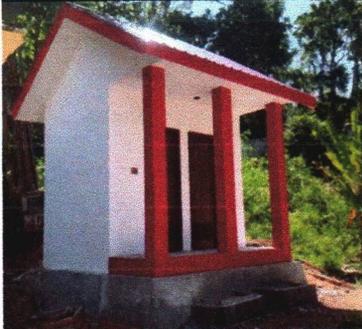
Pekerjaan : Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame Lokasi : Kab. Kutai Kartanegara	
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong

FOTO DOKUMENTASI

Pekerjaan : Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame Lokasi : Kab. Kutai Kartanegara	
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong

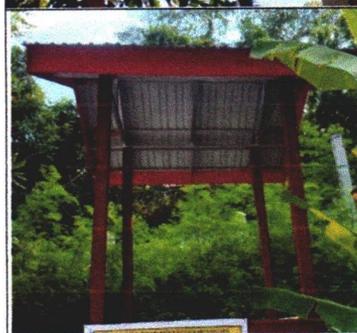
FOTO DOKUMENTASI

Pekerjaan : Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame Lokasi : Kab. Kutai Kartanegara	
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong
	Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji Lokasi : Kec. Tenggarong

FOTO DOKUMENTASI

<p>Pekerjaan : Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame</p> <p>Lokasi : Kab. Kutai Kartanegara</p>	
	<p>Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji</p> <p>Lokasi : Kec. Tenggarong</p>
	<p>Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji</p> <p>Lokasi : Kec. Tenggarong</p>

FOTO DOKUMENTASI

<p>Pekerjaan : Rehab Toilet Waduk Panji Sukarame</p> <p>Lokasi : Kab. Kutai Kartanegara</p>	
	<p>Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji</p> <p>Lokasi : Kec. Tenggarong</p>
	<p>Objek Gambar : Rehab Toilet Waduk Panji</p> <p>Lokasi : Kec. Tenggarong</p>

C. Pengadaan/pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata kabupaten /Kota dengan anggaran Rp. 7.400.000.000,- dengan capaian realisasi Rp. 5.178.809.120,- dengan persentase 69,98 %.

Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, telah menyusun program dan kegiatan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota Tahun Anggaran 2024.

Dalam rangka mendukung pengembangan pembangunan kawasan pariwisata di Kutai Kartanegara, maka dilaksanakan kegiatan, sebagai berikut :

Tabel : Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Jenis Kegiatan	Lokasi	Anggaran (Rp)
1	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Kabupaten Kutai Kartanegara, Semua Kecamatan Semua	7.400.000.000

Berkenaan dengan rencana kegiatan tersebut di atas, dalam pelaksanaannya telah berhasil diserap dana sebesar Rp 4.919.505.520,-(Empat Milyar Sembilan Ratus Sembilan Belas Juta Lima Ratus Lima Ribu Lima Ratus Dua Puluh Rupiah) dengan realisasi penggunaan dana sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	7.400.000.000,-	4.919.505.520	66
I	Belanja Pegawai	40.362.400,-	37.900.000	94
	- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	34.922.400	34.500.000	99
	- Belanja Honorarium Pengadaan Barang / Jasa	5.440.000	3.400.000	63
II	Belanja Barang dan Jasa	5.190.317.600	4.881.605.520	94
	- Belanja Bahan-bahan Kimia	15.192.000	15.050.000	99
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	397.805.	397.000	100
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos	595.000	595.000	100
	- Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	50.016.000	49.984.000	100
	- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	3.290.000.000	2.992.556.890	91
	- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.182.456.795	1.182.420.795	100
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	150.000.000	148.889.850	99
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	400.000.000	392.527.080	98
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	80.360.000	77.885.700	97
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	21.300.000	21.300.000	100
III	Belanja Modal	2.169.320.000	-	0
	- Pengadaan Lampu PJUTS Pulau Kumala (LAMPU TAMAN SOLAR CELL)	1.970.000.000	-	0
	- Pemeliharaan Peralatan Listrik Obyek Wisata (Lampu Taman Planetarium)	199.320.000	-	0

Bila diperhatikan antara rencana dan realisasi terdapat selisih dana sebesar Rp. 2.480.494.480,-. Dimana dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp.

D. *Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota* dengan anggaran Rp. 1.780.000.000,- dengan capaian realisasi Rp. 1.391.043.862,- dengan persentase 78,15 %.

**DOKUMENTASI KEGIATAN SERTIFIKASI PEMANDU WISATA
TENGGARONG, 12 – 14 MEI 2024**





**DOKUMENTASI KEGIATAN SERTIFIKASI PEMANDU WISATA
TENGGARONG, 12 – 14 MEI 2024**





- E. *Penerapan Destinasi Pariwisata berkelanjutan dalam pengelolaan Destinasi pariwisata Kabupaten/Kota* dengan alokasi anggaran **Rp. 38.455.000.000,-** dengan realisasi **Rp. 18.923.051.834,-** dengan persentase 49,21 %.

Sumber dana untuk pelaksanaan Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 38.455.000.000,- (Tiga Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah) yang terdapat dalam rekening belanja sebagai berikut :

No	Uraian Belanja	Anggaran (Rp)	Sumber Dana
	Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	38.455.000.000	APBD TA 2024
I	Belanja Pegawai	63.520.000	
II	Belanja Barang dan Jasa	2.148.616.734	
III	Belanja Modal	36.242.863.266	

Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, telah menyusun program dan kegiatan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024.

Dalam rangka mendukung pengembangan pembangunan kawasan pariwisata di Kutai Kartanegara, maka dilaksanakan kegiatan, sebagai berikut :

Tabel : Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Tahun 2024

No	Uraian	Jenis Kegiatan	Lokasi	Anggaran (Rp)
1	Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Pulau Kumala, Waduk panji Sukarame, Planetarium Jagat Raya Tenggarong, Pantai Tanah Merah Samboja, Kolam Pemancingan Loa Kulu, Tugu Euator Khatulistiwa	38.455.000.000

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

Berkenaan dengan rencana kegiatan tersebut di atas, dalam pelaksanaannya telah berhasil diserap dana sebesar Rp 18.700.942.956,- dengan realisasi penggunaan dana sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
	Kegiatan Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	38.455.000.000	18.700.942.956	49
I	<i>Belanja Pegawai</i>	63.520.000	63.520.000	100
	- Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	63.520.000	63.520.000	100
II	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	2.148.616.734	1.870.220.015	87
	- Baelanja Barang Untuk Dijual/diserahkan ke Masyarakat	1.944.730.239	1.867.530.015	96
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover	1.250.000	250.000	20
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	3.864.495	1.505.000	39
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos	935.000	935.000	100
	Perencanaan Panggung Wisata Tanjung Halat Pokdarwis Sangkuliman	12.000.000	11.854.800	99
	Pengawasan Panggung Wisata Tanjung Halat Pokdarwis Sangkuliman	7.200.000	7.142.850	99
	Panggung Wisata Tanjung Halat Pokdarwis Sangkuliman	150.237.600	150.021.787	100
	Honor PPBJ	680.000	-	0
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis Batu Dinding	229.926.780	227.830.000	99
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis Bukit Mahoni Desa Bangun Rejo	263.948.000	260.450.000	99
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis	194.796.360	191.465.000	98

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

	Desa Wisata Pela			
	Honor PPBJ	680.000	-	0
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis Kutai Lama	241.549.000	241.027.500	100
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis Pantai Duta Pemedas	212.512.879	211.875.000	100
	Honor PPBJ	680.000	-	0
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis Sukabumi	199.985.870	197.910.000	99
	Honor PPBJ	680.000	-	0
	Perlengkapan Wisata Pokdarwis Tanjung Limau	199.767.950	198.500.000	99
	Honor PPBJ	680.000	-	0
	- Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	16.200.000	-	0
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	151.787.000	151.413.078	100
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	29.850.000	18.040.000	60
III	Belanja Modal	36.242.863.266	16.767.184.941	46
	- Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	155.702.000	154.850.000	99
	- Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	36.087.161.266	16.596.417.541	46
	Honor PPKom	33.200.000	33.200.000	100
	Honor Pokja Pemilihan / PBJ	66.300.000	54.500.000	82
	Perencanaan Pembangunan Gazebo Tugu Equator	16.000.000	15.984.000	100
	Perencanaan Revitalisasi Wisata Pemancingan Loa Kulu	16.000.000	15.960.690	100
	Perencanaan Canopy Area Jasa Permainan Pulau Kumala	16.000.000	15.917.400	99
	Perencanaan Lanjutan Penataan Lansekap Planetarium (Perbaikan Paving, Pengecatan Pos Planetarium)	16.000.000	15.922.950	100
	Perencanaan Pembangunan Pagar Pantai Tanah Merah Samboja	14.000.000	13.940.490	100
	Perencanaan Pembangunan Gazebo dan Lansekap Pemancingan Loa Kulu	16.000.000	15.917.400	99
	Perencanaan Rehab Kios Kuliner Pulau Kumala (Lanjutan Canopy & Pintu Harmonika, Toilet)	16.000.000	15.922.950	100
	Pengawasan Taman Hortikultura & Revitalisasi Kolam Naga Pulau	137.733.000	136.185.900	99
	Pengawasan Pemasangan Lampu Hias Tematik	187.740.000	186.147.000	99
	Pengawasan Pembangunan Gazebo Tugu Equator	9.600.000	9.529.350	99
	Pengawasan Lanjutan Penataan Lansekap Planetarium (Perbaikan Paving, Pengecatan Pos Planetarium)	9.600.000	9.546.000	99
	Pengawasan Revitalisasi Wisata Pemancingan Loa Kulu	9.600.000	9.479.400	99
	Pengawasan Pembangunan Gazebo dan Lansekap Pemancingan Loa Kulu	9.600.000	9.562.650	100
	Pengawasan Jalan Paving, Drainase & Dermaga Pulau Kumala	187.740.000	185.684.130	99
	Pekerjaan Taman Hortikultura & Revitalisasi Kolam Naga Pulau	2.039.890.000	1.966.914.777	96
	Pekerjaan Revitalisasi Wisata Pemancingan Loa Kulu	200.000.000	199.528.827	100

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

	Pekerjaan Lanjutan Penataan Lansekap Planetarium (Perbaikan Paving, Pengecatan Pos Planetarium)	200.000.000	199.328.867	100
	Pekerjaan Pembangunan Gazebo dan Lansekap Pemancingan Loa Kulu	200.000.000	199.574.826	100
	Pekerjaan Pembangunan Gazebo Tugu Equator	197.700.000	197.378.848	99
	Pengawasan Canopy Area Jasa Permainan Pulau Kumala	9.600.000	-	0
	Pengawasan Pembangunan Pagar Pantai Tanah Merah Samboja	8.400.000	-	0
	Pengawasan Rehab Kios Kuliner Pulau Kumala (Lanjutan Canopy & Pintu Harmonika, Toilet)	9.600.000	-	0
	Pekerjaan Pembangunan Pagar Pantai Tanah Merah Samboja	155.000.000	-	0
	Pekerjaan Canopy Area Jasa Permainan Pulau Kumala	199.999.910	-	0
	Pekerjaan Rehab Kios Kuliner Pulau Kumala (Lanjutan Canopy & Pintu Harmonika, Toilet)	182.609.280	-	0
	Revitalisasi Jalan Paving, Drainase & Dermaga Pulau Kumala	3.129.591.000	-	0
	Lanjutan Pemasangan Lampu Hias Tematik Jembatan Repo-Repo	3.445.826.076	1.032.207.900	30
	Lanjutan Pembangunan Waterpark Pulau Kumala	24.440.992.000	12.074.000.586	49

Bila diperhatikan antara rencana dan realisasi terdapat selisih dana sebesar Rp. 19.754.057.044,-. Dimana dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp. 38.455.000.000,-, sesuai DPA maka yang dapat diserap / direalisasikan sebesar Rp. 18.700.942.956,-

4) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2024 dengan alokasi anggaran Rp. 22.729.749.000,- dengan capaian realisasi Rp. 21.888.278.535,- dengan persentase 96,30 %. Dengan 2 Kegiatan dan 5 sub kegiatan, Adapun sub kegiatan adalah :

- A. **Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif**, dengan anggaran Rp. 20.186.505.000,-, dengan capaian realisasi Rp. 19.690.973.485,- dengan persentase sebesar 97,55 %.

Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif melaksanakan 23 Festival dan 2 Pelatihan dan Sertifikasi, adapu kegiatan sebagai berikut :

No	Kegiatan yang dilaksanakan
1	Fasilitasi Event Merah Putih Sanga-Sanga Tahun 2024
2	Jasa Penyelenggara Acara Pesta Rakyat Merah Putih Tahun 2024
3	Rapat Koordinasi Bidang Ekraf Kalimantan Timur Tahun 2024
4	Pesta Laut Pesisir Nusantara Tahun 2024
5	Festival Panen Padi Dan Nutuq Bahamp Dusun Putaq Tahun 2024
6	Kukar Ramadhan Fair 2024
7	Festival Budaya Mencaq Undat Tabang Tahun 2024
8	Fasilitasi Talent Etam Begenjoh Malang
9	Festival Islami Tahun 2024
10	Fasilitasi Sharing Season Dan Study Tiru Terbaik Anugerah Tempat Wisata Idaman Tahun 2023
11	Festival Islami Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggarong Seberang Tahun 2024
12	Kukar Festival Budaya Nusantara (KFBN) Tahun 2024
13	Festival Muharram Tahun 2024
14	Fasilitasi Festival Lomba Miskat, Lomba Jepen Dan Lomba Kuliner Khas Kutai Tahun 2024
15	Festival Budaya Danum Bura Idaman Spontan Baru Tahun 2024
16	Tenggarong Kutai Carnival Tahun 2024
17	Festival Kampong Tuha Kutai Bensamar Tahun 2024
18	Loa Janan Festival Tahun 2024
19	Festival Tenggarong Reggae Begenjoh Tahun 2024
20	Festival Kota Raja Tahun 2024
21	Festival Kuliner Mulawarman Tahun 2024
22	Festival One Culture Together Of Music, Art & Nusantara Tahun 2024
23	Tenggarong Colour Run Festival Tahun 2024
24	Food Festival Kota Bangun
25	Festival Kumala Sound Project
26	Festival Temu Seniman Bahari

27	Study Tiru Creative Dan Innovatio Hub Ke Malang Jawa Timur Tahun 2024
28	Fasilitasi Talent Pada Event Jember Fashion Carnival (JFC) Tahun 2024
29	Fasilitasi Talent Pada Festival IKN untuk Indonesai di Semarang Tahun 2024
30	Pelatihan Bahasa Inggris "Tourism English Training"
31	Sertifikasi Liaison Officer Tahun 2024

a. CAPAIAN KINERJA

Keluaran (out put) yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Terlaksananya Program Kutai Kartanegara Kaya Festifal (K3F), Program Usaha Kecil IDAMAN dan Program Kukar Kreatif IDAMAN
 - a) Pelestarian Budaya – Menjaga dan mengembangkan budaya serta kearifan lokal agar tetap lestari dan dikenal oleh generasi muda.
 - b) Pemberdayaan Masyarakat Lokal – Memberikan kesempatan bagi masyarakat, khususnya pengrajin, seniman, dan pelaku UMKM, untuk berkembang dan mendapatkan manfaat ekonomi.
 - c) Meningkatkan Citra Daerah – Menjadikan Kutai Kartanegara sebagai salah satu destinasi unggulan di Indonesia dalam bidang budaya dan pariwisata.
 - d) Mendorong Kolaborasi – Mengajak berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, komunitas, dan masyarakat umum, untuk bersama-sama mendukung kemajuan daerah melalui seni dan budaya.
2. Terfasilitasinya Pelaku Ekonomi Kreatif dalam memasarkan produk dan tampilan kesenian.
3. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan okupansi lama tinggal di Kabupaten Kutai Kartanegara.

b. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif tahun 2024 sebesar **Rp. 19.690.973.485,00** (*Sembilan Belas Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah*) dengan persentasi sebesar 97.55%,

- H. ***Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif***, dengan anggaran Rp. 1.225.244.000,- dengan capaian realisasi Rp. 1.707.894.376,-, dengan persentase sebesar 82,69 %.

Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif pada awal akan dilaksanakan pada bulan April 2024, namun dikarenakan ada beberapa rekening kegiatan yang belum ada pada DPA anggaran murni sehingga kegiatan baru bisa dijalankan setelah adanya anggaran perubahan.

Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif yang pada awal penyusunan hanya melakukan 4 (empat) kegiatan workshop yaitu : workshop desain produk, workshop MUA, workshop kuliner dan workshop musin, namun pada anggaran perubahan di tambah 1 (satu) kegiatan workshop lagi yaitu : workshop videografi yang pada awal akan dilakukan secara online, namun dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi tidak jadi dilaksanakan secara online.

Untuk peserta yang mengikuti kegiatan workshop diambil dari para pelaku ekonomi kreatif yang ada di beberapa kecamatan yang sudah di kukuhkan kepengurusan Komite Ekonomi Kreatifnya. Selain pelaku ekonomi kreatif kegiatan workshop ini juga melibatkan beberapa mitra pariwisata seperti POKDARWIS, PPJI, PPKN, TKC, Dharma Wanita UP Dispar dan beberapa UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, selain itu juga ada salah satu workshop yang pesertanya berasal dari komunitas difabel.

Kegiatan workshop dilaksanakan bukan hanya pemberian materi tentang teori saja tetapi lebih banyak di berikan praktek agar mereka lebih mendapatkan manfaat yang lebih.

Untuk Narasumber kita berupaya mencari yang benar – benar bisa memberikan masukan yang lebih baik agar para peserta mempunyai bekal ilmu yang bisa digunakan di dalam memajukan usaha yang mereka kerjakan sekarang ini.

Lampiran foto dokumentasi sub kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif dalam drive google berikut ini ;

<https://drive.google.com/file/d/1rG7CG6x94-1DOS5XWLyOYIXopdFfIQB2/view?usp=sharing>

https://drive.google.com/file/d/1GXRjEdRCZlsU76N1zac_uFZ-VNOFsBCg/view?usp=sharing

- I. Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI, kegiatan yang mempergunakan dengan Anggaran Rp. 550.000.000,- dengan capaian realisasi Rp. 481.895.000,- dengan persentase sebesar 87,62 % pada tahun 2024 dapat terlaksana dengan baik*

- J. Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata, dengan Anggaran Rp. 568.000.000,- dengan capaian realisasi Rp.528.067.590,- dengan persentase sebesar 92,97 %.*

- K. Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif, dengan anggaran Rp. 200.000.000,-, dengan capaian realisasi Rp. 174.143.000,-, dengan persentase sebesar 87,08 %.*

5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Dalam pelaksanaan program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2024 dengan anggaran **Rp. 26.022.220.160,-** dengan capaian realisasi **Rp. 21.609.334.099,-** dengan persentase sebesar **83,04 %**.

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Program Penunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Indikator	Target	Satuan	Realisasi	%Capaian
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai Sakip Perangkat daerah	73	Nilai	43,90	60,14
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase DTW yang memenuhi Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi	64	Persen	65	101,56
		Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Okupansi	26	Persen	62	238,46
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi	4	Persen	4	100
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan Pelaku Ekraf	5	persen	5	100

Tabel 3.6
Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Alternatif solusi dan tindak lanjut factor Penghambat Capaian Program

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Alternatif solusi dan tindak lanjut faktor Penghambat
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai Sakip Perangkat daerah	Tersedianya pagu anggaran, mempermudah dan fasilitasi pengiriman data hotel dengan email, whatshapp dan SMS	Belum semua hotel isi form data dan kirim laporan
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase DTW yang memenuhi Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi	Tersedianya anggaran	belum ada faktor penghambat yang signifikan
		Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Okupansi	Tersedianya data capaian kinerja kegiatan	Ketidaksinkronan data yang dilaporkan
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi	Tersedianya anggaran peningkatan daya tarik wisata	Status kepemilikan lahan memerlukan mekanisme hibah
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan Pelaku Ekraf	Tersedianya anggaran	Belum terbentuknya Komite Ekonomi Kreatif di 18 Kecamatan

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi anggaran program/kegiatan Tahun Anggaran 2024 dalam rangka mencapai indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 78,61 % dengan Rekapitan rincian sebagai berikut :

Tabel
Rekapitulasi Anggaran Tahun 2024 Dinas Pariwisata

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	26.022.220.160,00	21.609.334.099,00	83,04%	4.412.886.061,00
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	51.419.780.000	27.899.154.108	54,26%	23.520.625.892,00
3	Program Pemasaran Pariwisata	37.211.500.798	15.204.483.470	99,60%	61.316.530,00
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	7.085.471.000	6.084.644.151	85,36%	21.958.000,00
5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	22.729.749.000	21.888.278.535	96,30%	841.470.465,00

Tabel 3. 7
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2024

Sedangkan pada tahun 2024 realisasi anggaran sebesar **78,61 %** dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	26.022.220.160,00	21.609.334.099,00	83,04%	4.412.886.061,00
		Kegiatan Perencanaan, penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	955.000.000,00	826.024.234,00	86,49%	128.975.766,00
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	500.000.000	433.357.734	86,67%	66.642.266,00
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	150.000.000	131.970.000	87,98%	18.030.000,00
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	305.000.000	260.696.500	85,47%	44.303.500,00
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.912.554.748	15.521.033.744	86,65%	2.391.521.004,00
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.505.503.748	15.123.528.480	86,39%	2.381.975.268,00
		Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	15.651.000	15.651.000	100,00%	0,00
	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan (Long Of Stay)	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	391.400.000	381.854.264	97,56%	9.545.736,00
		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100.000.000	97.072.720	97,07%	2.927.280,00
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah Aktifitas Ekonomi Kreatif	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	100.000.000	97.072.720	97,07%	2.927.280,00
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	600.000.000	589.734.280	98,29%	10.265.720,00
		Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	150.000.000	146.284.280	97,52%	3.715.720,00
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	450.000.000	443.450.000	98,54%	6.550.000,00

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024**

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.874.606.000	1.671.989.470	89,19%	202.616.530,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	474.606.000	448.806.000	94,56%	25.800.000,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	250.000.000	249.282.000	99,71%	718.000,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	150.000.000	149.958.500	99,97%	41.500,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	700.000.000	665.735.970	95,11%	34.264.030,00
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	300.000.000	158.207.000	52,74%	141.793.000,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.628.059.412	2.334.148.862	88,82%	293.910.550,00
	Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	861.633.276	788.179.198	91,48%	73.454.078,00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.766.426.136	1.545.969.664	87,52%	220.456.472,00
	Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.952.000.000	569.330.789	29,17%	1.382.669.211,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	342.000.000	225.328.923	65,89%	116.671.077,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	275.000.000	208.268.166	75,73%	66.731.834,00
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	145.000.000	135.733.700	93,61%	9.266.300,00
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.190.000.000	0	0,00%	1.190.000.000,00
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	51.419.780.000	27.899.154.108	54,26%	23.520.625.892,00
	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.875.000.000	1.801.096.276	62,65%	1.073.903.724,00
	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	500.000.000	233.519.214	46,70%	266.480.786,00
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	2.375.000.000	1.567.577.062	66,00%	807.422.938,00
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	47.635.000.000	25.492.904.816	53,52%	22.142.095.184,00
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam	7.400.000.000	5.178.809.120	69,98%	2.221.190.880,00

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024

	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota				
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.780.000.000	1.391.043.862	78,15%	388.956.138,00
	Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	38.455.000.000	18.923.051.834	49,21%	19.531.948.166,00
	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	909.780.000	605.153.016	66,52%	304.626.984,00
	Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota	800.000.000	558.174.876	69,77%	241.825.124,00
	Penyediaan Layanan Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata di Tingkat Kab/Kota	109.780.000	46.978.140	42,79%	62.801.860,00
	Program Pemasaran Pariwisata	37.211.500.798	15.204.483.470	99,60%	61.316.530,00
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	37.211.500.798	36.087.821.519	96,98%	1.123.679.279,00
	Penyediaan data dan penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota baik Dalam dan Luar Negeri	900.000.000	570.883.908	63,43%	329.116.092,00
	Peningkatan Kerja sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1.300.000.000	1.285.559.387	98,89%	14.440.613,00
	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	12.963.600.000	12.717.684.455	98,10%	245.915.545,00
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	22.047.900.798	21.513.693.769	97,58%	534.207.029,00
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	7.085.471.000	6.084.644.151	85,36%	21.958.000,00
	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan Kreatif di daerah Kabupaten/Kota	750.000.000	149.261.830	81,65%	18.345.453,00
	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	750.000.000	149.261.830	19,90%	600.738.170,00
	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	6.335.471.000	5.935.382.321	93,68%	400.088.679,00
	Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan	5.895.251.000	5.556.009.341	99,87%	339.241.659,00
	Fasilitasi Penguatan Kekayaan Intelektual	440.220.000	379.372.980	86,18%	60.847.020,00
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	22.729.749.000	21.888.278.535	96,30%	841.470.465,00

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024**

		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	22.529.749.000	21.714.135.535	96,38%	815.613.465,00
		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	20.186.505.000	19.690.973.485	97,55%	495.531.515,00
		Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	1.225.244.000	1.013.198.860	82,69%	212.045.140,00
		Pengembangan Kapasitas SDM Pariwisata Berbasis SKKNI	550.000.000	481.895.600	87,62%	68.104.400,00
		Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	568.000.000	528.067.590	92,97%	39.932.410,00
		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekoonomi Kreatif	200.000.000	174.143.000	87,07%	25.857.000,00
		Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan pendampingan Ekonomi Kreatif	200.000.000	174.143.000	87,07%	25.857.000,00
		Total	144.468.720.958,00	113.569.232.412,00	78,61%	30.899.488.546,00

Tabel 3. 8
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun Sebelumnya (2023)

Sedangkan pada tahun 2023 realisasi anggaran sebesar **96,72 %** dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	798.700.000	785.924.573	98,40%	12.775.427,00
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	157.500.000	118.140.222	75,01%	39.359.778,00
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	457.500.000	369.658.734	80,80%	87.841.266,00
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.018.018.218	13.376.353.000	95,42%	641.665.218,00
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	394.920.000	327.182.185	82,85%	67.737.815,00
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah Aktifitas Ekonomi Kreatif	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	195.660.000	156.823.879	80,15%	38.836.121,00
		Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	56.240.000	55.790.968	99,20%	449.032,00
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	607.500.000	569.891.557	93,81%	37.608.443,00
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.454.226.150	4.411.341.698	99,04%	42.884.452,00
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	565.170.000	563.776.000	99,75%	1.394.000,00
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	157.500.000	156.188.500	99,17%	1.311.500,00
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	492.400.000	432.524.132	87,84%	59.875.868,00
		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	120.000.000	116.758.000	97,30%	3.242.000,00

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024**

Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	2.694.570.000	2.652.243.402	98,43%	42.326.598,00
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	60.690.000	56.748.000	93,50%	3.942.000,00
Pengadaan Mebel	1.129.895.000	1.126.574.409	99,71%	3.320.591,00
Pengadaan Peralatan dan mesin Lainnya	3.500.000.000	3.289.197.331	93,98%	210.802.669,00
Pengadaan Gedung Kantor atau bangunan Lainnya	117.000.000	116.590.647	99,65%	409.353,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.139.118.180	733.122.433	64,36%	405.995.747,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.646.386.136	1.534.322.063	93,19%	112.064.073,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak dan Kendaraan Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan	367.600.000	354.545.863	96,45%	13.054.137,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	65.520.000	36.886.000	56,30%	28.634.000,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	179.550.000	179.110.000	99,75%	440.000,00
Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	176.000.000	175.541.547	99,74%	458.453,00
Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.150.000.000	1.032.273.343	89,76%	117.726.657,00
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5.185.000.000	4.925.613.128	95,00%	259.386.872,00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.865.271.000	1.798.966.800	96,45%	66.304.200,00
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	18.706.000.000	18.282.322.099	97,74%	423.677.901,00
Penyediaan layanan pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten /Kota	250.000.000	225.739.620	90,30%	24.260.380,00
Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	680.000.000	620.362.362	91,23%	59.637.638,00
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	9.565.000.000	9.517.019.388	99,50%	47.980.612,00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	15.265.800.000	15.204.483.470	99,60%	61.316.530,00
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	250.000.000	214.179.263	85,67%	35.820.737,00

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP)
Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024**

Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1.205.000.000	1.163.999.282	96,60%	41.000.718,00
Pengembangan dan revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	1.921.987.000	1.914.352.513	99,60%	7.634.487,00
Fasilitasi Pendanaan dan pembiayaan	1.450.000.000	1.411.335.454	97,33%	38.664.546,00
Fasilitasi Kekayaan Intelektual	50.000.000	43.723.000	87,45%	6.277.000,00
Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	150.000.000	128.042.000	85,36%	21.958.000,00
Pelaksanaan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	100.000.000	81.654.547	81,65%	18.345.453,00
Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru, dan pelajar (mahasiswa dan/atau Siswa)	100.000.000	81.738.200	81,74%	18.261.800,00
Seertifikasi Kompetensi bagi Tenaga kerja Bidang Pariwisata	130.000.000	129.824.560	99,87%	175.440,00
Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	12.485.500.000	12.209.860.978	97,79%	275.639.022,00
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	1.797.000.000	1.707.894.376	95,04%	89.105.624,00
Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	100.000.000	98.950.100	98,95%	1.049.900,00
Total	105.958.221.684	102.487.569.626	96,72%	3.470.652.058,00

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2024 rata-rata sebesar 73,26 % (sedang), dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Capaian kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah sebesar 43,90 % (Rendah).
- 2) Capaian kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 59.65 % (Rendah).
- 3) Capaian kinerja Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif sebesar 100 % (Sangat Tinggi).

Capaian kinerja tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 capaian kinerja Dinas Pariwisata sebesar 182.06 % atau terjadi kenaikan kinerja sebesar 108,06 %.

4.2 Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2024 sebagai berikut:

1. Melakukan reviu seluruh dokumen perencanaan Perangkat Daerah dengan menindak lanjuti hasil reviu agar digunakan perbaikan kualitas perencanaan dengan memastikan dokumen perencanaan telah mengawal kinerja sesuai dengan tingkat jabatan yang seharusnya diampu dan telah berorientasi outcome.
2. Melakukan reviu terhadap dokumen IKU dan memastikan bahwa dokumen IKU telah memuat definisi operasional dan rumus perhitungan yang sesuai dan relevan dengan substansi indikator kerjanya.

3. Mendorong pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada aspek pembangunan pariwisata yang juga merupakan salah satu pilar pembangunan yang sejalan dengan Program Visi dan Misi Kukar Idaman Berdasarkan Program Visi dan Misi KUKAR IDAMAN 2021 - 2026, Misi yang Ketiga yaitu **“MEMPERKUAT PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS PERTANIAN, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF”**.
4. Melakukan sinergitas dengan menggabungkan industry ini dalam sebuah kerangka pariwisata agar lebih memaksimalkan daya kreativitas masyarakat, komunitas dan para pelaku kreatif di Kutai Kartanegara.
5. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara perlu memberikan ruang yang cukup untuk berkembangnya ide-ide kreatif masyarakat yang dieksplorasi sehingga ada temuan-temuan baru dari komunitas.
6. Diharapkan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi Kota MICE {Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition} yang akan bersinergi dengan Pembangunan Ekonomi Kreatif.
7. Mampu menjadi fasilitator bagi perkembangan Komunitas Ekonomi Kreatif Daerah di Kutai Kartanegara.
8. Sebagai wadah bagi para seniman Perorangan maupun Komuntas untuk mengekspresikan Kreativitas dan karya seni budaya lokal.
9. Mengangkat dan menghidupkan kembali seni budaya bahari yang memperkaya khazanah seni budaya Kutai Kartanegara melalui Komunitas Ekonomi Kreatif.
10. Meningkatkan Presentasi Aktivitas Ekonomi Kreatif.
11. Memajukan Kreativitas Komunitas Ekonomi Kreatif Daerah melalui Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk mengenalkan Kutai Kartanegara sebagai Daerah Tujuan Wisata, serta secara berkesinambungan melakukan pembinaan dalam rangka mensukseskan kegiatan Misi Indonesia Kreatif.
12. Bentuk dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap Event yang diselenggarakan oleh Pelaku Ekonomi Kreatif dalam rangka meningkatkan peran serta dan kreatifitas di dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif di Kutai Kartanegara.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Tahun 2024, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Tenggarong, 31 Desember 2024

Pt Kepala Dinas,



Sugiarto, S.H., M.Si

Pemlita Tk. I (IV/b)

NIP. 19720112 200604 1014